



Momentum Ramadhan dan Idul Fitri sebagai Kebangkitan Perungggasan Nasional

Indonesia Livestock Club,
Rabu, 22 Maret 2023



BroilerX

Kondisi Terkini

Harga ayam hidup sering berfluktuasi secara tajam secara berulang bahkan anomaly pada tahun 2023

Over populasi maupun over buffer stock dalam bentuk karkas pasca Covid-19

Penurunan Konsumsi rumah tangga maupun serapan industri pada saat momen Covid-19 menyebabkan stok Gudang masih banyak (tidak ada yang tau jumlah pasti)

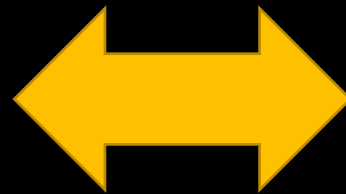
Harga jual rata-rata masih dibawah harga HPP nasional serta HPP produksi terlalu tinggi(harga sapronak naik) maupun inefisiensi produksi

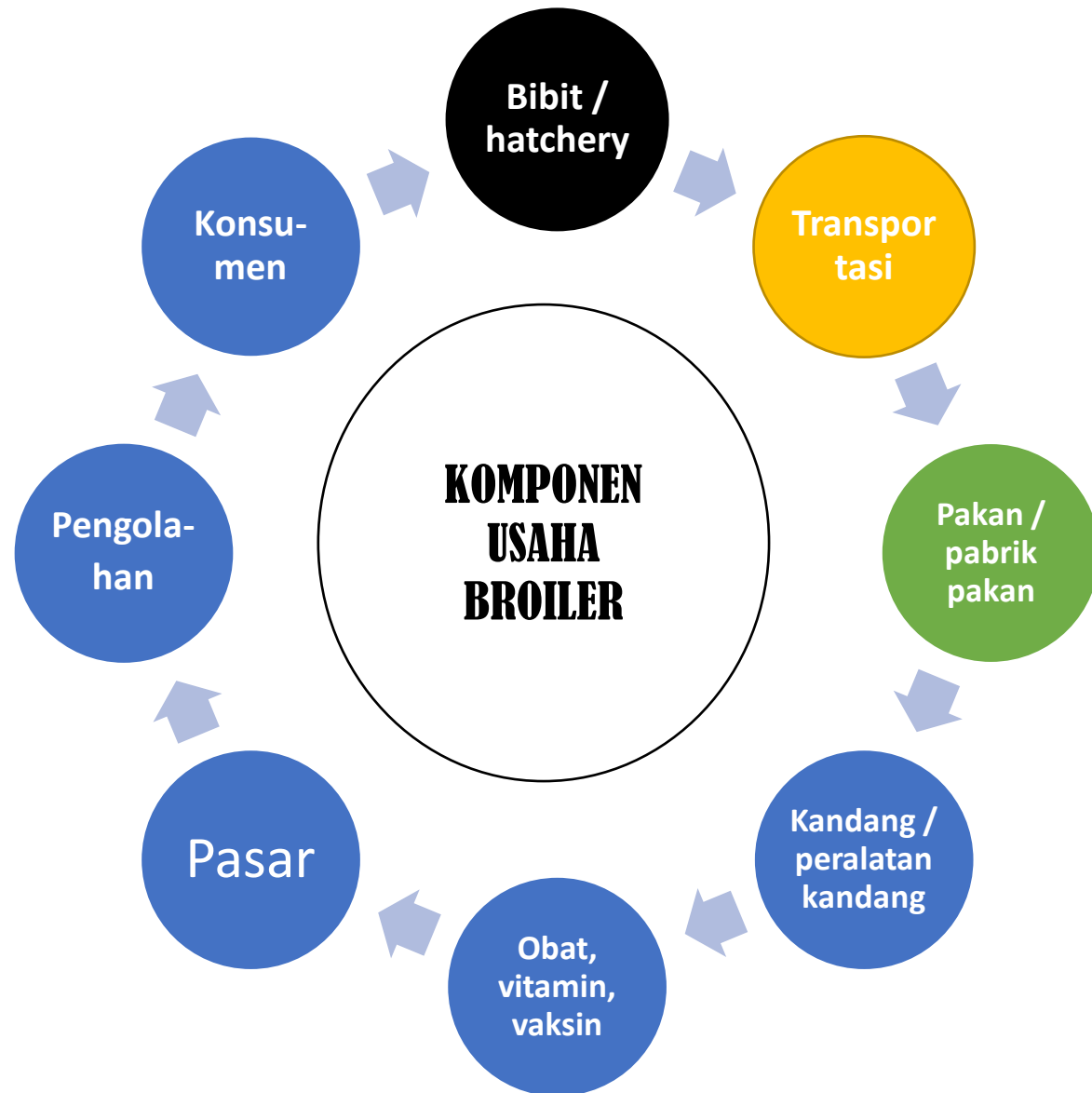
Syarat usaha selamat atau tidak??

2 syarat pokok

- Usaha harus ekonomis dan menguntungkan (*economical, profit*)
- Usaha harus bisa bertahan dan berkelanjutan (*sustainable*)

- Harga jual produk harus di atas HPP
- Pasok barang dan pasar kontinyu selama dibutuhkan





Apa yang menyebabkan efisien atau inefisien..?

1. Kepemilikan (sendiri, sewa, milik orang lain, dikerjakan orang lain)
2. Skala usaha (kecil, menengah atau besar/raksasa)
3. Bisa diproduksi sendiri atau tergantung pada orang lain
4. Adaptasi teknologi penunjang efisiensi
5. Kekuatan Daya saing
6. Flesibilitas dan kelenturan
7. Usaha tunggal atau jamak
8. Rantai pasok
9. Integrasi atau tidak

Penentu margin usaha bagi peternak

BIBIT

Bibit
Transpor
Tenaga
pengemasan

PAKAN

Pakan
Jasa angkut
Pemasar
Kemasan
Jasa konsul

KANDANG

Pelawatan
kandang
Jasa transport
Engineer
Pemasar
Jasa konsul

OVK

Obat, vitamin,
vaksin
Jasa konsul
Pemasar

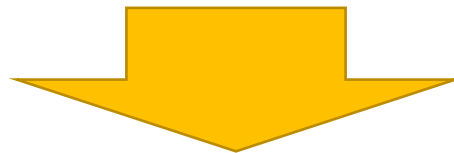
PASAR

Penentu harga
Jasa
pemasaran
Jasa transpor

UU no 11 tahun 2020

Pasal 13 (perubahan)

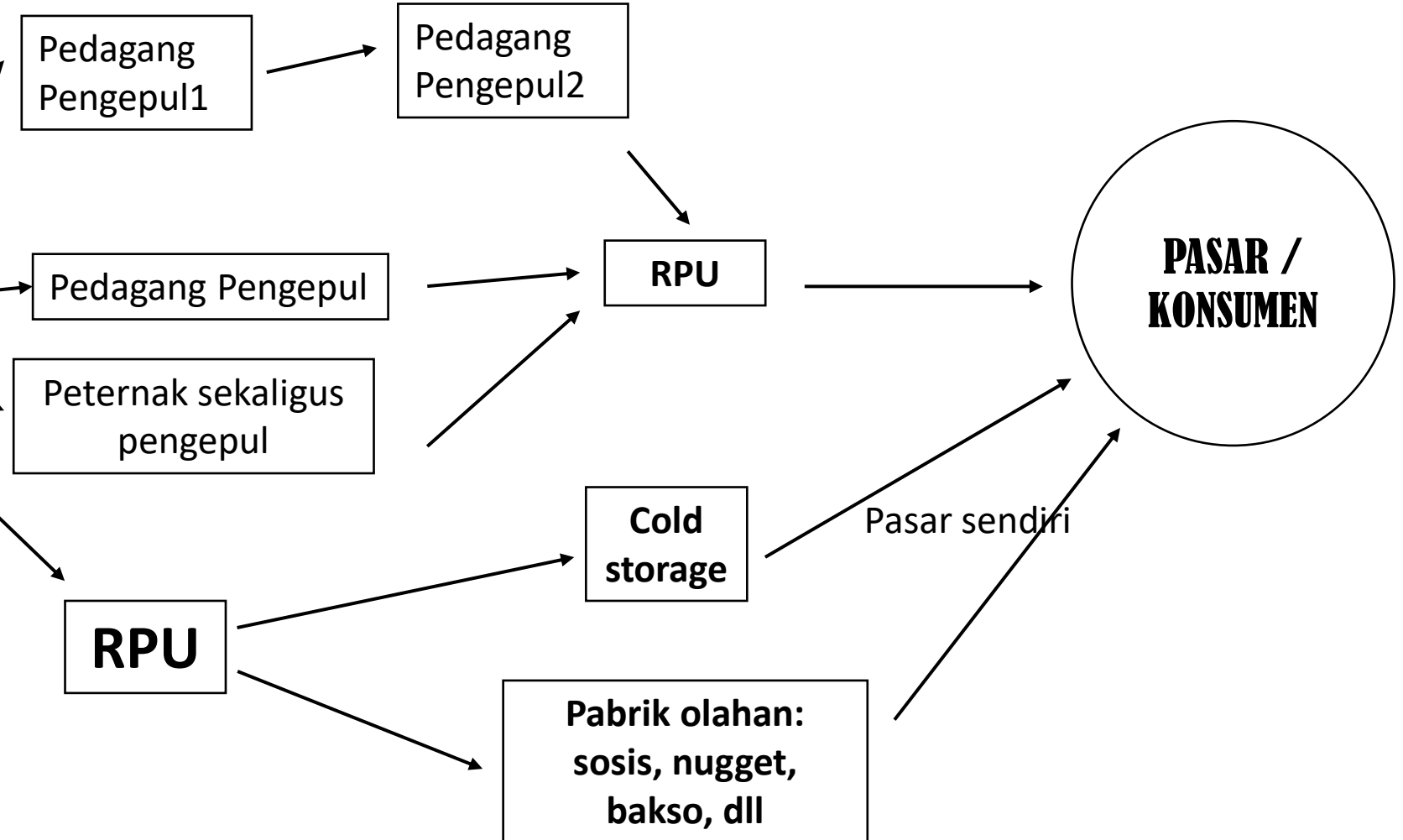
- Penyediaan dan pengembangan Benih dan/atau Bibit dilakukan dengan ***memperhatikan keberlanjutan pengembangan usaha Peternak mikro, kecil, dan menengah.***



Perlu pengaturan lanjutan secara detail dan diimplementasikan secara konsisten

Alur konsumen / pasar: menentukan margin

**Peternakan
Broiler LB**



Ilustrasi

GPS

PS



Kebutuhan DOC sesuai dengan perhitungan kebutuhan konsumsi daging unggas adalah 50 juta/minggu



Produksi 90 juta/ minggu



Kelebihan = 40 juta/minggu atau 160 juta / bulan /, atau 1.920.000.000 DOC/tahun.....

**1,92 Milyard DOC
HARUS DIKEMANAKAN....????**

- Konsumsi daging unggas 9 kg/kap/th
- Perhitungan potensi ideal = 17 kg/kap/th

Bisakah ditingkatkan....???

Sub Industri yang dikorbankan (Burn Rate)

Breeding-Hatchery : Cutting DOC, Afkir dini PS, harga jual DOC sering dibawah HPP



Budidaya : Over populasi, Harga jual dibawah HPP



RPA Internal : Menyerap LB dari internal farm saat harga jatuh menyebabkan HPP produksi karkas terlalu tinggi sehingga kalah bersaing dengan karkas dari LB hasil trading



Karkas : Buffer Stock terlalu over pasca Covid-19 sehingga juga mengacaukan pasar LB

Yang patut dicermati adalah, segala permasalahan unggas tidak bisa diselesaikan secara reaktif seperti pemadam kebakaran. Para pemangku kepentingan baik pelaku bisnis unggas, pemerintah dan akademisi harus secara bersinergi bersama-sama menyelesaikan perunggasan nasional secara profesional untuk dapat dihasilkan produk hasil unggas yang berdaya saing.

Yang bisa dilakukan oleh peternak?

01

Konsisten menekan harga HPP produksi melalui efisiensi operasional maupun produksi

02


Perhatikan variable penentu HPP produksi sebelum melakukan budidaya (harga DOC, Pakan, OVK) serta hitung estimasi HPP

03

Mulai berfikir mengembangkan produk dengan market spesifik (keluar dari raw poultry market) dengan menambahkan added value

04

Selalu memperhatikan dinamika pasar (trend) pada momen-momen tertentu seperti Ramadhan, Idul Fitri, Nataru, dll



Peternak dapat bersatu dan bersinergi dengan para pemangku kepentingan perunggasan yang lain, sekaligus secara bersama-sama mengadopsi teknologi untuk tujuan efisiensi dan peningkatan produktifitas usaha yang dijalaninya.

Hal itu perlu ditekankan karena semua pemangku kepentingan diharapkan untuk senantiasa bersatu untuk meredam gejolak harga, menjaga kestabilan bisnis perunggasan dan menjadikan industri perunggasan yang semakin efisien dan produktif, sehingga memiliki daya saing tinggi dengan produk dari luar negeri. Karena, sesungguhnya musuh bersama perunggasan nasional adalah ancaman masuknya produk hasil unggas impor.

Mari selamatkan piring nasi kita bersama

PENUTUP

1. Untuk menjamin kestabilan usaha peternakan yang profit dan sustainable perlu dihitung secara cermat kebutuhan riil konsumsi dalam negeri – trend peningkatan dari waktu ke waktu
2. Ekspor ternak dan produk ternak merupakan alternatif penstabil system peternakan (unggas) dalam negeri
3. Pembangunan depo produk unggas (*cold storage*) di pusat-pusat produksi merupakan alternatif temporer untuk menstabilkan produksi dan harga
4. UU no 11 / 2020 yang memungkinkan untuk melindungi peternak perlu dirinci dalam peraturan turunan untuk diimplementasikan secara konsisten
5. Perlu penguatan promosi konsumsi dalam negeri termasuk bidang peternakan “*BANGGA PRODUK DAN KONSUMSI DALAM NEGERI*”



BroilerX

Your Daily Poultry Partner

Let's make poultry farming
easier, smarter, and profitable
for everyone!



Contact Person:
Prastyo Ruandhito
prastyo@broilerx.com